

**PENGELOLAAN APLIKASI IPUSTAKA ACEH DAN KAITANNYA
DENGAN PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI PEMUSTAKA
DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

SRI BANUN

NIM. 150503115

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi S1 Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
TAHUN 2020/2021**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu
Beban Studi Program Sarjana (S-1)

Diajukan Oleh:

SRI BANUN
NIM. 150503115
Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi S1 Ilmu Perpustakaan

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Ruslan, M.Si., M.LIS
NIP. 197701012006041004

Pembimbing II



Asnawi, M.Ip
NIP. 198811222020121010

SKRIPSI

**Telah Diuji oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan
Lulus dan Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana
(S-1) Dalam Ilmu Perpustakaan**

Pada Hari/Tanggal:

Kamis, 05 Agustus 2021 M

26 Dzulhijah 1442 H

Darussalam-Banda Aceh

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS.

NIP. 197701012006041004

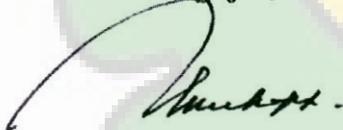
Sekretaris,



Asnawi, S.IP., M.IP

NIP. 198811222020121010

Penguji I,



Dr. Anwar Daud, M.Hum

NIP. 19600205000031001

Penguji II,



Umar Bin Abd Aziz, S.Sg., MM

NIP. 197011071999031002

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam-Banda Aceh**



Dr. Fauzi Ismail, M.Si

NIP. 196805111994021001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Banun

NIM : 150503115

Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan

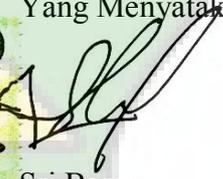
Judul Skripsi: Pengelolaan Aplikasi I pustaka Aceh dan Kaitannya dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Keasiapan Aceh.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika dikemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 30 Juli 2021
Yang Menyatakan,




Sri Banun

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil'alamina segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah ini yang menjadi tugas akhir penulis sebagai Mahasiswa. Shalawat beriring salam tak lupa penulis lantunkan kepada junjungan Alam, yakni Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat yang telah memperjuangkan Agama Allah yaitu Islam ke muka bumi ini serta membawa Umatnya dari alam Jahiliyah kealam yang penuh dengan Ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Alhamdulillah berkat Rahmad dan Hidayah-nya penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengelolaan Aplikasi I pustaka Aceh dan kaitannya dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh”. Skripsi ini penulis susun untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar- Raniry Banda Aceh.

Terimakasih sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada kedua orang tua penulis yaitu Ibunda tercinta Rasyidah Bin M.Jamin Lubok dan Alm. Ayahanda Abdul Rani bin Muhammad yang senantiasa mendoakan dan memberi support kepada penulis tanpa henti-hentinya dan selalu memberi dukungan moril dan juga materil yang sangat besar sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik. Terimakasih juga penulis ucapkan kepada saudara sekandung kakak Fitriana

Andriani, abangda Murdani dan Rahmad, serta kakak Yani Maulina dan adik tersayang Muhammad Iqbal Yang telah memberikan bantuan tak terhingga dan tidak pernah penolak ketika penulis memintai bantuan. Rasa sayang juga penulis sampaikan kepada keponakan-keponakan Penulis yaitu abang Aariful Luthfi dan adek Humairatul Azka yang lucu dan menggemaskan yang selalu mengganggu penulis saat penulis menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terimakasih sebesar-besarnya juga penulis sampaikan kepada pembimbing pertama penulis yaitu bapak Ruslan, M.Si., M.LIS, kepada Serta Pembimbing Kedua penulis yaitu bapak Asnawi, S.Ip., M.Ip yang telah memberikan bantuan tak terhingga, memberikan penulis bimbingan, memberi masukan, mengorbankan waktu, dan tenaga dalam mengarahkan penulis sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.

Terimakasih kepada pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora bapak Dr.Fauzi Ismail, M.SI, kepada ibu Nurhayati Ali Hasan, M.LIS selaku ketua Prodi, bapak Mukhtaruddin, M.LIS selaku sekretaris prodi, kepada para dosen yang telah membekali berbagai Ilmu pengetahuan kepada penulis serta semua Civitas Akademik Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Terimakasih penulis sampaikan kepada pihak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh yang telah membantu penulis dalam memberikan data-data dan informasi didalam penulisan karya ilmiah ini, terutama staff di bagian pengolahan Automasi I pustaka Aceh.

Terimakasih juga penulis ucapkan Kepada teman-teman tercinta Riyana Mahtuahmi, Al-Awwaf, Lady Phonna, Murica Fadhilla, Meiry Handayani, Asri Hidayanti, Cut Azanita, Ririn Suryani, Nurul Azmi, Khajijah Adhayana.L dan Mainar serta kawan-kawan seperjuangan S1 IP angkatan 2015 terutama unit 5, yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis, dan juga memberikan sumbangan pemikiran, serta ide-ide kreatif kepada penulis, serta semua teman-teman penulis yang telah mambantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa ditulis satu persatu.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan, baik dari segi penulisan, dalam pendapatkan data, ataupun susunannya, maka dengan segala kerendahan hati. penulis memerlukan kritik yang membangun dan saran yang membangun agar kedepannya penulis menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat untuk para pembaca tentunya kepada penulis sendiri. Sesungguhnya kesalahan terletak pada diri penulis sedangkan kebenaran hanyalah milik Allah SWT, dan hanya padanyalah penulis berserah diri, semoga kebaikan hati mereka yang membantu penulis dibalas oleh Allah SWT. Aamiin yaa rabbal' alamiin.

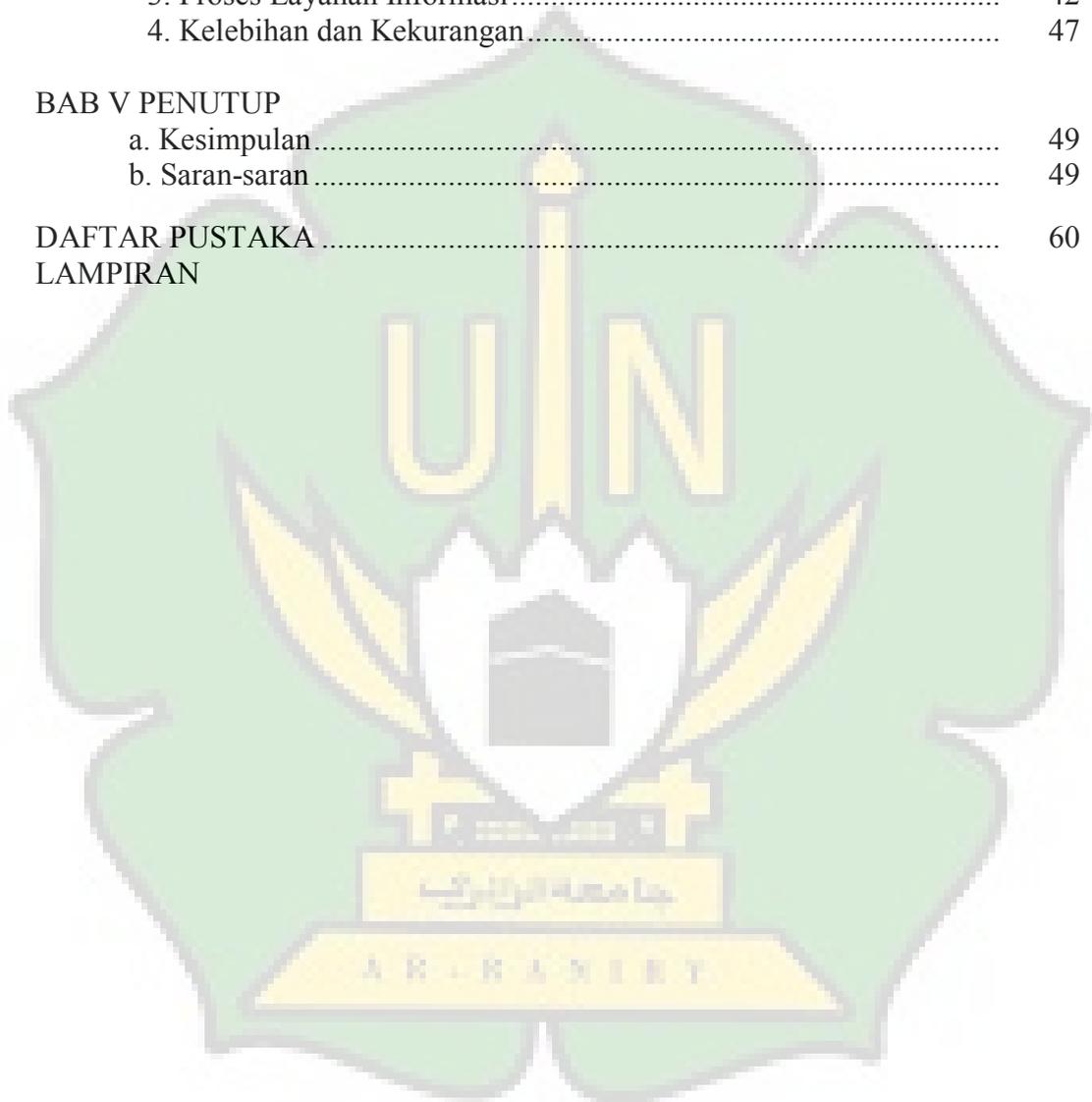
Banda Aceh, 31 Juli 2021
Penulis,

Sri Banun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iv
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penjelasan Istilah	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka	10
B. Landasan Teori.....	14
1. Temu Balik Informasi	14
2. Temu Balik Informasi dan Alat Telusur	16
3. Fungsi dan Tujuan Temu Balik Informasi	17
4. Komponen Temu Balik Informasi.....	19
5. Model-Model Temu Balik Informasi	20
a. Pengelolaan Aplikasi IPustaka Aceh	21
a. Activities.....	22
b. Services	22
c. Contact Provider.....	23
d. Broadcast Receiver.....	23
b. Kebutuhan Informasi	25
a. Pengertian Kebutuhan Informasi	25
b. Faktor-faktor Kebutuhan Informasi	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
C. Fokus Penelitian	27
D. Populasi dan Sampel	28
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Kredibilitas	31
G. Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Aplikasi IPustaka Aceh	35
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	39

1. Pengelolaan Aplikasi IPustaka Aceh	39
a. Activies	39
b. Serviceces	40
c. Contact Proveder	41
d. Broadcast Receiver	41
2. Kaitan Aplikasi IPustaka Aceh dan Kebutuhan Informasi	41
3. Proses Layanan Informasi	42
4. Kelebihan dan Kekurangan	47
BAB V PENUTUP	
a. Kesimpulan	49
b. Saran-saran	49
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	



Abstrak

Penelitian ini berjudul “*Pengelolaan Aplikasi IPustaka Aceh dan Kaitannya dengan pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh*”. Permasalahan dalam penelitian ini adalah sejauh mana Aplikasi IPustaka Aceh berpengaruh dalam pemenuhan kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih lanjut tentang keterkaitan aplikasi IPustaka Aceh dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka. Jenis peneliti yang penulis gunakan adalah menggunakan metode kualitatif Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan Skripsi ini adalah penelitian deskriptif, Adapun pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi dan wawancara. Populasi dalam penelitian ini adalah Pengelola Aplikasi IPustaka Aceh di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, data yang telah penulis kumpulkan diolah kembali untuk dapat diambil kesimpulannya. Hasil yang ditemukan bahwa aplikasi IPustaka Aceh ialah sarana pencarian Informasi dalam bentuk digital yang memuat ribuan koleksi non cetak. Pemanfaatan IPustaka Aceh di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh sudah semakin berkembang dalam pemanfaatannya sebagai sarana pencarian informasi untuk memenuhi kebutuhan Informasi pengguna di Aceh.

Kata kunci : Pengelolaan, Aplikasi IPustaka Aceh, Pemenuhan Kebutuhan Informasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi semakin memberi dampak didalam berbagai bidang pengetahuan termasuk di Perpustakaan. Tujuan Perpustakaan memberikan fasilitas di berbagai sumber Informasi dan menjadi pusat pembelajaran.¹ Perpustakaan sebagai instalasi yang menyediakan informasi dari berbagai sumber pengetahuan dituntut untuk bisa memanfaatkan teknologi secara optimal dalam menjalankan tujuannya sebagai pemenuhan berbagai Kebutuhan informasi Pengguna.²

Perpustakaan sebagai instalasi layanan Luas di bidang informasi dapat menjadi penghubung antara informasi yang dikembangkan dalam berbagai bentuk media dengan pengguna. Untuk mewujudkan pembangunan perekonomian dalam menghadapi persaingan global, maka semua unsur kiranya dapat terlibat secara mendalam. Dalam Undang-undang Perpustakaan No. 43 tahun 2007 pasal 1 diartikan bahwa Perpustakaan ialah sebuah lembaga yang bertujuan untuk pengolahan koleksi karya tulis, koleksi karya cetak, dan koleksi karya rekam secara profesional dengan sebuah sistem baku untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, kebutuhan penelitian, sebagai pelestarian informasi, serta rekreasi bagi pengguna Perpustakaan.³

¹ NS Sutarno, *Perpustakaan dan Masyarakat*. (Jakarta: Sagung Seto, 2006), 34.

²Saleh, *Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. (Jakarta: PT. Hidakarya Agung,2006), 1.

³Wiji suarno, *pengetahuan dasar keupustakaan, : sisi terpenting Perpustakaan dan pustakawan*. (Bogor : Ghalia Indonesia, 2010), 5.

Perkembangan Perpustakaan umum Berbasis Teknologi tidak terlepas dari kebijakan pemerintah yang diatur didalam UU nomor 43 tahun 2007 pasal 22 tentang Perpustakaan umum, bahwa didalam ayat 3 dijelaskan, Perpustakaan umum yang diselenggarakan oleh pemerintah, baik pemerintah provinsi, atau pemerintah kabupaten/kota, kecamatan, dan desa harus mengembangkan sistem layanan Perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi.⁴

Pengolahan merupakan faktor yang dapat menentukan berhasilnya sebuah layanan yang ada di Perpustakaan. Unsur-unsur yang terlibat didalamnya yaitu staf Perpustakaan atau pustakawan, pengelolaan Perpustakaan mengalami perkembangan pesat akibat dari kemajuan teknologi dan informasi, yang berawal dari pengolahan Perpustakaan secara manual berkembang dan menjadi pengolahan berbasis teknologi informasi yang dikenal dengan istilah automasi Perpustakaan. Pemanfaatan teknologi informasi di Perpustakaan tidak hanya terpusat pada pekerjaan rutin seperti pengolahan dan sirkulasi koleksi, tetapi lebih kepada penyediaan sumber informasi dan belajar secara online dalam berbagai macam media penelusuran dan informasi secara cepat dan akurat yang pemanfaatan jaringan komputer.⁵

Masyarakat sebagai Pengguna yang memanfaatkan perkembangan teknologi informasi mengharapakan kepada penyedia informasi untuk menyediakan program yang efektif dalam memenuhi kebutuhan informasi di sebuah Perpustakaan.

⁴Standar Nasional Indonesia (SNI), Nomor 7330 tahun 2009, <http://media.peneliti.com/98174-sni-73302009>. (diakses pada 14 januari 2021)

⁵Erna Awalien Rochmah, *Pengelolaan Layanan Perpustakaan*, ta'allum, volum. 04, nomor. 02, 2016, 278.

Masyarakat membutuhkan sebuah program yang bisa digunakan dengan cepat dan tepat untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Perpustakaan digital bisa menjadi alat dalam pemanfaatannya. Seperti penyediaan aplikasi IPustaka Aceh merupakan salah satu program yang bertujuan melayani pengguna. Aplikasi IPustaka Aceh disediakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh sebagai pemenuhan kebutuhan penggunanya.

Pada dasarnya IPustaka Aceh hadir sebagai jembatan penghubung untuk mempermudah masyarakat Aceh dalam menelusuri kebutuhan akan informasi. Aplikasi IPustaka Aceh ialah salah satu Perpustakaan hibrida, berbasis 1.1.2 milik Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dikembangkan oleh PT. Woolu Aksara Maya pada tahun 2018. Aplikasi IPustaka Aceh dikelola oleh seorang kepala dalam bidang automasi dan tiga orang pustakawan sebagai Admin dalam pembagian tugas pengelolaannya di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

Manfaat dari penggunaan aplikasi IPustaka Aceh memudahkan pengguna dalam mencari informasi, menghemat waktu, tenaga dan biaya, dan dapat mendapatkan informasi terbaru dengan cepat, memudahkan akses informasi berbagai sumber. Peran penggunaan aplikasi IPustaka Aceh berfokus pada edukatif, informatif, preservative dan rekreasi bagi pengguna.

Aplikasi IPustaka Aceh adalah sebuah program berbasis Android yang disediakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh bertujuan melayani penggunanya. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh meluncurkan Aplikasi IPustaka Aceh pada 03 Desember 2018. Aplikasi ini memiliki fitur pencarian. Aplikasi IPustaka Aceh dapat digunakan pada sistem komputer dan Android

sebagai media alat bantu membaca dalam penggunaan layanan Perpustakaan secara dekat dan mengenalkan Perpustakaan ke kalangan digitalisasi.

Dari observasi awal penelitian, informasi yang peneliti peroleh dari pengguna IPustaka Aceh, aplikasi ini semakin meningkat. Dapat dilihat dari bulan februari jumlah pengguna 3.248, pada bulan maret jumlah pengguna meningkat berjumlah 3.322, di bulan April pengguna berjumlah 3.373 dan pada bulan juni jumlah total pengguna mencapai 3408 di tahun 2021, koleksi yang disediakan mencapai 7.321 judul dan 74.800 eksemplar. Ini membuktikan tingginya permintaan terhadap bahan bacaan Elektronik.

Aplikasi IPustaka Aceh dalam penggunaannya juga terdapat kelebihan dan kekurangan bagi penggunaannya. Kelebihan dari IPustaka Aceh ialah Aplikasi ini dapat digunakan pada sistem *windows* dan Android. Desain cara penggunaannya mudah, aplikasi diperoleh secara gratis dan dapat diunduh oleh siapapun, koleksi yang tersediapun bervariasi mulai dari buku pengetahuan umum, buku pelajaran, bahkan buku fiksi dan peminjaman/pengembalian bukunya pun sangat mudah dan praktis buku yang dipinjam akan terkembali dengan sendirinya selama jangka waktu tertentu. Sementara, kekurangan aplikasi IPustaka Aceh sedikit berat dalam versi *windows*, beberapa pengguna merasa aplikasi IPustaka kurang efektif dalam bidang pengelolaan seperti melakukan peminjaman buku. Aplikasi terkadang error dan otomatis langsung tertutup.

Melihat bagaimana aplikasi IPustaka Aceh sudah semakin meningkat dan semakin banyak pengguna yang menggunakan aplikasi tersebut. Maka penelitian ini dianggap penting dilakukan untuk melihat bagaimana cara pengelolaan

aplikasi IPustaka Aceh dan sejauh mana Aplikasi IPustaka Aceh berpengaruh dalam pencarian informasi yang dibutuhkan masyarakat pengguna IPustaka Aceh. Maka berdasarkan penjelasan tersebut diatas peneliti tertarik melakukan penelitian berjudul **Pengelolaan Aplikasi IPustaka Aceh dan kaitannya dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti uraikan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini :

- 1) Bagaimana pengelolaan aplikasi IPustaka Aceh di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh ?
- 2) Bagaimana kaitannya aplikasi IPustaka Aceh dengan Pemenuhan Kebutuhan informasi pengguna ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti uraikan tersebut di atas, maka tujuan dari penelitian ini :

1. Mengetahui bagaimana pengelolaan aplikasi IPustaka Aceh di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh ?
2. Dapat mengetahui apakah ada kaitannya aplikasi IPustaka Aceh dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi pengguna.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang peneliti teliti yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat untuk peneliti sebagai menambah wawasan peneliti tentang pentingnya pengelolaan aplikasi IPustaka Aceh dan kaitannya dengan kebutuhan informasi pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.
2. Bagi pustakawan dapat digunakan sebagai bahan referensi.
3. Bagi pemustaka untuk memudahkan pencarian referensi dan bahan temu kembali informasi dalam menggunakan secara intensif aplikasi IPustaka Aceh.

E. Penjelasan Istilah

Dalam penelitian ini peneliti akan menguraikan beberapa istilah untuk memudahkan pembaca dalam menggunakan skripsi ini. Adapun istilah-istilah tersebut yaitu:

1. Pengelolaan

Pengelolaan dapat diartikan sebagai sebuah proses perencanaan yang memberi sebuah pengawasan kepada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan dan kebijaksanaan untuk pencapaian tujuan yang telah direncanakan.

Pengelolaan yang penelitimaksud dalam penelitian ini bagaimana proses atau cara yang dilakukan pustakawan dalam mengatur atau mengorganisasikan aplikasi IPustaka Aceh di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

2. Aplikasi IPustaka Aceh

IPustaka Aceh ialah sebuah aplikasi yang diluncurkan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, bertujuan memberikan kemudahan pada pengguna sebagai sarana pencarian informasi dengan mudah dan cepat, aplikasi IPustaka Aceh ini juga memberikan pilihan berupa dapat membaca buku lewat Handphone atau Komputer pengguna selain itu juga pengguna bisa dengan mudah meminjam buku lewat aplikasi tersebut tanpa harus datang ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

3. Pemenuhan Kebutuhan Informasi

Pemenuhan memiliki arti proses atau cara dan sebuah perbuatan memenuhi,⁶ Kebutuhan ialah sebuah aspek yang mengharuskan manusia melakukan sebuah pergerakan untuk mencapai tujuannya yang menjadi penggerak dasar agar seorang untuk terus melakukan usaha.⁷ Pemenuhan Kebutuhan akan informasi dalam Ira Maqvirah menurut kamus Indonesia (KBBI), informasi dapat diartikan sebagai sebuah pemberitahuan, keterangan tentang kabar atau berita atau sebuah hal.⁸ Informasi juga didefinisikan sebagai data yang sudah diolah menjadi suatu hasil yang dapat dimanfaatkan atau dapat diterima.⁹ Pemenuhan Kebutuhan

⁶ Lasa Hs, Kamus Kepustakaan Indonesia : Kamus Lengkap Istilah-istilah Dunia Perpustakaan dan Perpustakaan ditulis lengkap oleh Pustakawan Senior (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009), 1048.

⁷Fathurrahman, *Pengertian, definisi dan arti kebutuhan*. Diakses pada 15 september 2020 melalui web <http://studippkn.blogspot.co.id/2015/03/pengertian-definisi-dan-arti-kebutuhan.html>

⁸Desi-anwar, *KBBI (kamus lengkap bahasa Indonesia)*., cet 1, (surabaya: karya abditama, 2011), 185.

⁹Oktavia ade irma, *hubungan program semangat pagi dengan pemenuhan informasi pendengar di Kelurahan Bambu Apus Kecamatan Pemulang, Tangerang*, 2010, (online), diakses

yang penulis dimaksud ialah keinginan manusia atas benda dan jasa yang perlu dipenuhi untuk mempertahankan hidupnya. Informasi ialah data yang diolah menjadi bentuk yang sangat berguna untuk membuat sebuah keputusan. Sedangkan kebutuhan informasi yang dimaksud dalam penelitian ini ialah pengguna aplikasi IPustaka Aceh yang memanfaatkan aplikasi tersebut untuk pencarian informasi sebagai temu balik informasi pengguna.

4. Pemustaka

Pemustaka Menurut Sulisty Basuki dalam Ahmad ialah seseorang atau, sebuah kelompok ketika orang tersebut memerlukan bahan atau sebuah metadata atau membutuhkan penelusuran bibliografi. Sedangkan Sutarno mendefinisikan pengguna Perpustakaan ialah seseorang atau sebuah kelompok masyarakat yang menggunakan dan memanfaatkan Perpustakaan, baik anggota maupun yang bukan anggota dari Perpustakaan itu sendiri. Sedangkan menurut Suwarno pengguna Perpustakaan merupakan seorang yang menggunakan fasilitas yang tersedia di Perpustakaan, baik Fasilitas verbal maupun nonverbal (bahan pustaka maupun fasilitas lainnya). Berdasarkan pengertian tersebut diatas maka dapat peneliti simpulkan bahwa pemustaka adalah pengguna Perpustakaan, baik perorangan maupun kelompok yang memanfaatkan layanan, fasilitas dan koleksi yang disediakan oleh Perpustakaan.

Pemustaka atau pengguna yang peneliti maksud didalam penelitian ini yaitu seorang kelompok atau individu yang memanfaatkan aplikasi IPustaka Aceh

dalam kehidupan sehari-harinya guna untuk mendapatkan temu balik informasi sebagai kebutuhan informasinya.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ialah melihat atau membandingkan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, bertujuan untuk mencari perbedaan-perbedaan penelitian yang akan peneliti kaji sendiri sehingga tidak ada penelitian yang sama.¹⁰ Berikut ini akan peneliti jelaskan beberapa penelitian terdahulu yang sejenis berkaitan dengan pengelolaan aplikasi IPustaka Aceh dan kaitannya dengan Kebutuhan Informasi Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

Pertama, penelitian berjudul "*Evaluasi pemanfaatan aplikasi Ipusnas terhadap kemudahan akses informasi perkuliahan mahasiswa angkatan 2015 Prodi S1 ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry*" karya Desita Fonna yang diteliti pada tahun 2020. Metode penelitian menggunakan metode Kuantitatif dengan rumus regresi linier sederhana. Untuk pengujian validitas dan realibilitas peneliti menggunakan rumus korelasi produk moment dan rumus *Alpha Cronbach*, menggunakan bantuan alat bantu SPSS versi 2.5. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner yang disebarakan kepada 61 responden. Hasil dari penelitian ini menunjukkan hasil terdapat pemanfaatan positif, hasil dari indeks terletak antara 0,70-0,90. Disimpulkan bahwa pemanfaatan antara keduanya ialah golongan kuat.

¹⁰Nita Siti Munawarah, "*Analisis Institusi Repository dengan pendekatan Teknologi Acceptance Model*" Skripsi, (Yogyakarta: program Pascasarjana UIN sunan Kalijaga, 2015), 12.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh R sebesar 0,708, terbukti t_{hitung} memiliki nilai 7.707 dan nilai t_{tabel} sebesar 0,2521 pada taraf signifikan 5% karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_a diterima nilai R square 0,502 artinya pemanfaatan Ipusnas berpengaruh positif terhadap kemudahan akses informasi perkuliahan mahasiswa angkatan 2015 Program studi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN ar-raniry sebanyak 50,2% dan sisanya sebanyak 49,8% dipengaruhi oleh faktor lain.¹¹

Kedua, penelitian yang berjudul “*Analisis Tingkat Kegunaan aplikasi UILIS mobile terhadap pemanfaatan koleksi di UPT Perpustakaan Unsyiah*”. Karya Abdul Malik yang diteliti ada tahun 2019. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tingkat kegunaan aplikasi UILIS Terhadap pemanfaatan koleksi di UPT Perpustakaan UNSYIAH. Latar belakang masalah dalam penelitian ini masih ada beberapa pengguna tidak menggunakan aplikasi UILIS mobile sebagai alat telusur yang berbasis android sehingga pengguna membutuhkan waktu untuk menemukan koleksi yang mereka inginkan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan analisis regresi linear sederhana. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui penyebaran serta dokumentasi. peneliti sebarakan kepada 50 pengguna sampel dari 10.267 populasi teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah *random sampling*, hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara

¹¹Desita Fonna, "Evaluasi Pemanfaatan Aplikasi Ipusnas Terhadap Kemudahan Akses Informasi Perkuliahan Mahasiswa leting 2015 Prodi S1 Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry," Banda Aceh 15 Januari 2020". *Skripsi*, (Banda Aceh, UIN ar-raniry, Darussalam, 2020).

tingkat kegunaan aplikasi UILIS mobile terhadap pemanfaatan koleksi dengan hasil indeks terletak diantara 0,40- 0,70. Yang artinya pengaruh keduanya ialah tergolong sedang atau cukup. Tingkat kegunaan aplikasi UILIS mobile terhadap pemanfaatan koleksi yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi 0,501. Regresi koefisien dari hasil tersebut terdapat hasil dengan nilai F_{hitung} sebesar 16,098. Dari hasil uji hipotesis terbukti bahwa $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu dan 1,6098. Dan hasil uji hipotesis terbukti bahwa $F_{hitung} \geq T_{tabel}$ yaitu dan $1,6098 \geq 3,94$ artinya hipotesis yang menyatakan terhadap hubungan yang signifikan sebesar 25% tingkat kegunaan aplikasi UILIS mobile memiliki hubungan yang sedang terhadap pemanfaatan koleksi di UPT Perpustakaan UNSYIAH, dan sisanya sebesar 75% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti didalam penelitian ini.¹²

Ketiga penelitian yang berjudul "*Pemanfaatan software Maktabah Syamilah Dalam Pemenuhan Referensi Mahasiswa Ilmu Al-Quran dan Tasir Di Fakultas UIN Ar-Raniry Banda Aceh*". Karya Riyana mahtuahmi diteliti pada tahun 2021. Permasalahan didalam penelitian ini yaitu apakah mahasiswa yang memanfaatkan *software* maktabah syamilah sudah terpenuhi kebutuhan referensi perkuliahan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui lebih dalam tentang mahasiswa yang memanfaatkan *software* maktabah syamilah apakah sudah terpenuhi kebutuhan referensi perkuliahan. Jenis penelitian yang digunakan yaitu menggunakan metode kualitatif menggunakan metode analisis

¹²Abdul Malik, "*Analisis Tingkat Kegunaan Aplikasi UILIS Mobile Terhadap Pemanfaatan Koleksi Di UPT Perpustakaan Unsyiah*", Skripsi (Banda Aceh, UIN Ar-Raniry, Darusalam, 2019).

deskriptif. Pengumpulan data didalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Populasi didalam penelitian ini Mahasiswa Prodi Ilmu Al-Quran dan tafsir dengan jumlah 443 mahasiswa. Data yang telah dikumpulkan diolah kembali untuk dapat disimpulkan hasilnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Maktabah Syamilah merupakan Perpustakaan dalam bentuk digital yang memuat ribuan koleksi kitab dan hadist. Pemanfaatan software maktabah syamilah di Fakultas Ushuluddi Dan Filsafat UIN Ar-Raniry sudah meningkat dalam pemanfaatannya sebagai alat dalam pencarian informasi untuk memenuhi kebutuhan referensi mahasiswa di dunia perkuliahan. Bahkan sudah tidak jarang kebanyakan dari mahasiswa menggunakan *software* maktabah syamilah menjadi acuan utama dalam mencari tugas perkuliahan.¹³

Meskipun didalam penelitian ini ada beberapa kemiripan namun terdapat perbedaan-perbedaan dalam hal variabel, fokus penelitian, tempat, dan waktu penelitian.

¹³Riyana Mahtuahmi, “Pemanfaatan *software* Maktabah Syamilah Dalam Pemenuhan Referensi Mahasiswa Ilmu Al-Quran dan Tasir di Fakultas ushuluddi dan filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh”.,*Skripsi* (UIN Ar-Raniry, Darussalam, 2021).

B. Landasan Teori

1. Temu balik informasi

Temu balik informasi menurut Lasa Hs dalam Nurul Izzati yaitu kegiatan yang dilakukan dengan sistematis untuk dapat diketahui tempat lokasi atau sumber dokumen, informasi, serta sumber subjek manual ataupun menggunakan sistem teknologi informasi. Selanjutnya menurut Widodo menyebutkan temu balik informasi ialah sebuah proses mencari, menemukan informasi dari suatu koleksi oleh suatu Perpustakaan, dan mencari metadata yang menggambarkan koleksi. sementara itu Hasugian mengatakan sistem temu balik informasi ialah sebuah proses mengidentifikasi, kemudian mengambil kembali dokumen dari sebuah *file*, atas jawaban dari permintaan informasi.¹⁴ Berdasarkan uraian tersebut diatas maka peneliti disimpulkan bahwa Temu Balik informasi ialah suatu proses mengidentifikasi, mencari atau menemukan kembali suatu informasi atau dokumen yang berhubungan dengan subjek tertentu sesuai dengan kebutuhan pengguna dan pencarian dilakukan dengan menggunakan salah satu sarana temu kembali informasi yang disediakan oleh sebuah Perpustakaan. Tanpa alat penelusuran pengguna akan kesulitan menemukan informasi yang dibutuhkan. Alat penelusuran yang peneliti maksud berupa sebuah aplikasi atau software.

Aplikasi merupakan sebuah perangkat komputer yang memanfaatkan kemampuan komputer secara langsung untuk melaksanakan suatu tugas yang

¹⁴Nurul Izzati, "*hubungan pengetahuan temu kembali informasi mahasiswa SI ilmu Perpustakaan angkatan 2010 dalam menggunakan OPAC di pusat Perpustakaan UIN ar-raniry*", skripsi, (Banda Aceh, UIN Ar-Raniry, Darussalam, 2015), 9-10.

diinginkan penggunaannya. Beberapa teori yang mendefinisikan pengertian Aplikasi dikemukakan oleh para ahli, diantaranya ialah : Aplikasi menurut Dhanta dikutip dari Sanjaya ialah software atau perangkat lunak komputer diciptakan oleh suatu perusahaan komputer bekerja untuk mengerjakan tugas-tugas tertentu, misalnya Microsoft Word, Microsoft Excel.¹⁵ Aplikasi berasal dari kata application yang artinya penerapan lamaraan penggunaan. Menurut Jogyanto dikuip oleh Ramzi Aplikasi merupakan penerapan, menyimpan sesuatu hal, data, permasalahan, aplikasi diartikan sebagai transformasi dari permasalahan atau pekerjaan berupa hal yang sulit untuk difahami dalam penyelesaiannya agar dapat diselesaikan menjadi lebih mudah dan mudah dimengerti oleh pengguna. Sehingga dengan adanya suatu aplikasi, sebuah permasalahan akan terbantu lebih cepat dan mudah.¹⁶

Aplikasi yang peneliti maksud ialah aplikasi IPustaka Aceh yang disediakan oleh Dinas Perpustakaan dan kearsipan Aceh, bertujuan sebagai pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka Aceh dengan mudah, Aman, dan Hemat biaya.

¹⁵Yoga Punantya Cahya, *rancang bangun aplikasi monitoring penugasan petugas lapangan berbasis website pada PT. Sucofindo cabang utama surabaya. Skripsi* (Surabaya Universitas Dinamika), 17.

¹⁶Adi Widarma, Sri Rahayu, “perancangan aplikasi gaji karyawan pada PT. PP. Londen Sumatera Indonesia TBK. Gunung Malayu Estate-Kabupaten Asahan”, (sumatera utara : Teknik Informatika Universitas Asahhan) Diakses. Melalui Website <https://osf.io/7m8ys/download/#:~:text=Pengertian%20aplikasi%20menurut%20para%20ahli,dapa t%20memproses%20input%20menjadi%20output.>

2. Temu Balik Informasi dan Alat Telusur Informasi di Perpustakaan

Temu balik informasi dalam Lisa Noviani Maghfiroh menurut Daryan mengemukakan sarana temu balik informasi yaitu suatu jalan masuk atau alat yang digunakan untuk menemukan informasi. Dalam peraturan kepala ANRI nomor 27 tahun 2011 sarana bantu temu balik informasi yang memuat serangkaian petunjuk tentang cara untuk menemukan kembali informasi yang dibutuhkan oleh pengguna.

a. Sistem temu kembali informasi secara Manual

Sistem ialah suatu totalitas yang memiliki unsur dan komponen serta sub sistem yang berkaitan antara satu dengan yang lainnya dan saling berinteraksi (Daryan.1998:15) definisi secara manual dalam kamus Indonesia (KBBI), 2009:562) yaitu menggunakan pekerja, dioperasikan langsung oleh tangan secara tidak otomatis. Sementara menurut gubernur jawa tengah No. 108 tahun 2003 mengatakan penemuan kembali arsip secara manual atau konvensional adalah pencarian kembali yang dilakukan melalui kemampuan manusia tanpa menggunakan tenaga mesin, petugas arsip mencari arsip langsung pada sekumpulan berkas.¹⁷

Yang peneliti maksud dalam pengertian temu balik informasi secara manual ialah menemukan kembali koleksi Perpustakaan yang dilakukan secara langsung dengan tangan tanpa menggunakan tenaga mesin. Dan cara mendapatkan informasi pengguna datang langsung ke Perpustakaan bertujuan

¹⁷Lisa Noviani Maghfiroh, "*Informasi Kearsipan Statis di Badan Arsip Dan Perpustakaan 1 Provinsi Jawa Tengah*", *Skripsi* (Semarang, Universitas Diponegoro Semarang).

mencari sendiri informasi atau koleksi-koleksi yang dibutuhkan.

b. Temu balik informasi secara Elektronik

Sistem elektronik merupakan serangkaian prosedur elektronik atau mesin yang difungsikan sebagai persiapan, pengumpulan, mengelola, menganalisa, menyimpan, menampilkan, mengumumkan, mengirim, dan menyelenggarakan informasi elektronik dalam UU No. 11 tahun 2008 tentang ITE. Menemukan kembali informasi elektronik atau konvensional dalam keputusan gubernur jateng No. 108 tahun 2003 dengan cara menentukan lokasi penyimpanan melalui sarana elektronik (komputer), tetap diambil secara manual.

Yang peneliti maksud dalam pengertian temu balik informasi secara elektronik adalah sebuah serangkaian mesin elektronik berfungsi sebagai persiapan, pengelolaan, menganalisa, menyimpan, menampilkan, mengumumkan, dan mengirimkan, informasi elektronik sebagai rujukan sumber informasi bernama IPustaka Aceh yang dikelola oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh bertujuan sebagai pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka secara mudah dan efektif tanpa harus datang langsung ke Perpustakaan.

3. Fungsi dan Tujuan temu balik informasi

Sistem temu balik informasi dalam Nurul Izzati merupakan sebuah indikator penting dalam melakukan kegiatan temu balik koleksi dan informasi yang perlukan pengguna di Perpustakaan. Menurut Lancaster fungsi utama dari sistem temu-balik informasi yaitu :

- a. Untuk menganalisis sumber-sumber informasi dari sebuah dokumen.
- b. Mempresentasikan isi dari sumber-sumber informasi dengan cara tertentu yang memungkinkan untuk dipertemukan dengan pernyataan (*query* pengguna).
- c. Mempresentasikan pernyataan (*query*) pengguna dengan cara tertentu yang dalam basis data Perpustakaan.
- d. Menemukan kembali informasi yang relevan.
- e. Memperbaiki kerja sistem yang berdasarkan respon yang diberikan oleh pengguna.¹⁸

Menurut Hasugian dalam skripsi Sudia Ajjonisa, tujuan awal temu balik informasi yaitu sebagai menemukan kembali informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna secara efektif dan efisien, sehingga pengguna puas dengan pemakaiannya.¹⁹

Jadi dapat disimpulkan dari pernyataan peneliti uraian diatas bahwa fungsi dan tujuan temu balik informasi ialah untuk menemukan kembali informasi dengan tepat, cepat, efektif, dan mudah sesuai kebutuhan pengguna.

¹⁸Nurul izzati, "hubungan pengetahuan temu kembali informasi mahasiswa SI ilmu....."

4. Komponen temu balik informasi

Menurut Lancaster yang dikutip Helpina dalam skripsi nurul izzati, menyatakan bahwa temu balik informasi terdapat beberapa komponen yaitu :

1. *User*

Pengguna merupakan seseorang yang memakai alat penelusuran menggunakan sebuah komponen telusur didalam temu balik informasi yang bertujuan dapat membantu pengguna mendapatkan informasi dari suatu koleksi yang dicari, sehingga tujuannya terpenuhi.

2. *Query*

Query merupakan kata kunci yang dirumuskan oleh pengguna dari suatu koleksi yang mengandung kata kunci yang dicari melalui sistem temu balik informasi, untuk mendapatkan koleksi yang diinginkan oleh pengguna.

3. *Documen*

Documen adalah istilah yang biasa digunakan untuk seluruh koleksi di Perpustakaan, disebut juga kumpulan koleksi dalam bentuk elektronik atau lebih dikenal dengan (*e-book*), jurnal elektronik (*e-jurnal*), atau dokumen lain dalam bentuk elektronika.

4. *Indek*

Indek merupakan daftar istilah atau kata yang digunakan sebagai petunjuk untuk mencari suatu koleksi atau informasi dari indek. Maka dalam menemukan temu balik informasi pengguna harus mengetahui istilah dari suatu koleksi yang ingin dicari, sehingga memudahkan

pengguna menemukan koleksi yang dibutuhkan. Indeks dapat disebut juga sebagai wakil koleksi yang dapat mewakili judul atau pengarang.

5. *Matchine*

Matchine merupakan perbandingan antara istilah yang ingin dicari oleh pengguna dengan istilah dari sumber informasi koleksi yang ada di Perpustakaan, setelah pengguna memperoleh dari hasil yang dicari, pengguna mencocokkan hasil penelusuran dengan kebutuhan pengguna melalui proses temu balik informasi.²⁰

Maka dari uraian tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa komponen temu balik informasi sangat berkaitan antara satu dengan yang lain, komponen temu balik informasi saling berkaitan dalam penggunaan suatu sistem yang dibuat oleh Perpustakaan, maka jika salah satu komponen tidak mendukung, komponen yang lain pun tidak berjalan secara efektif, maka proses temu balik informasi tidak akan berhasil sampai kepada penerima.

5. Model-model temu balik Informasi

Menurut Hasugian yang dikutip Rumi Pratama, terdapat 4 model klasik didalam sistem temu balik informasi diantaranya ;

1. *Logicals Model*, menggunakan boolean (*and, or, not*) alternatif temuan hanya dua : cocok atau tidak cocok.

²⁰Nurul Izzati, "hubungan pengetahuan temu kembali informasi mahasiswa S1 ilmu perpustakaan angkata 2010 dalam menggunakan OPAC di pusat Perpustakaan UIN ar-raniry"., *Skripsi* (Banda Aceh, UIN Ar-Raniry, Darussalam, 2015), 13-14.

2. *Vector Processing Models*, memerlukan indeks sebagai *multi dimensional information space*. Dokumen dan data *Query* diwakili oleh nilai vektor sehingga keduanya memperlihatkan posisi dekat atau jauh, *non binary, degree of similarity*.
3. *Probabilistic Models* berasumsi bahwa sistem temu balik informasi bertugas membuat urutan (rangking) dokumen yang sesuai dengan kemungkinannya dalam menjawab kebutuhan informasi menggunakan teori probabilitas untuk menghitung nilai relevansi dokumen.
4. *Cognitive Models*, memfokuskan diri pada integritas antara pengguna dengan sistem informasi *Retrieval (IR)*. Tidak hanya dalam persoalan dokumen dan *query*. Lebih mempersoalkan antar-muka (*interface*) daripada proses komputasi penemuan dokumen.²¹

a. Pengelolaan Aplikasi IPustaka Aceh

Pengelolaan adalah proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan. Perpustakaan digital menurut Arms merupakan Perpustakaan yang memuat informasi atau koleksi dalam format digital, pelayanan koleksi digital juga dilayani secara digital dengan menggunakan bantuan perangkat elektronik dan teknologi komunikasi dan informasi.²² Sedangkan menurut Tedd Dan Large

²¹Nurul Izzati, “hubungan pengetahuan temu kembali informasi mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2010 dalam menggunakan OPAC di Pusat Perpustakaan UIN Ar-Raniry”., *Skripsi* (Banda Aceh, UIN Ar-raniry, Darussalam, 2015), 18.

²²Lasa Hs, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta 2007 : Pinus Book Publisher.

2005 Pertama, Koleksi Digital harus berbentuk digital atau elektronik, koleksi digital tersebut harus berbentuk teks, gambar, dan video. Kedua, Perpustakaan digital di distribusikan melalui jaringan dimana pengguna dapat mengakses melalui jaringan telekomunikasi biasanya internet. Ketiga, Perpustakaan digital juga harus memuat metadata yang dalam konsep ilmu Perpustakaan dikenal dengan deskripsi bibliografi. Keempat, Perpustakaan digital harus memuat koleksi terpilih yang dikelola sedemikian rupa untuk komunitas pengguna tertentu.²³

Sedangkan menurut Pendit, 2009 Perpustakaan Digital adalah organisasi yang menyediakan berbagai sumber daya, termasuk sumber daya manusia atau staff ahli yang mempunyai keterampilan dalam seleksi, mengolah, dan menyediakan akses intelektual lalu menginterpretasikan, mendistribusikan, menjaga integritas profesi, serta memelihara koleksi digital secara berkelanjutan untuk dapat dimanfaatkan oleh masyarakat umum untuk jangka waktu panjang.²⁴

Menurut Arif Akbarul Huda (2003 : 4-5) komponen Aplikasi merupakan Bagian penting dari sebuah Android. Setiap komponen memiliki fungsi yang berbeda, dan antara komponen satu dengan yang lainnya bersifat saling berhubungan. Berikut ini Komponen Aplikasi yaitu :

1. *Activities*

Activity merupakan satu halaman antarmuka yang bisa digunakan oleh user untuk berinteraksi dengan aplikasi. Biasanya dalam satu activity terdapat

²³ Hartono, Strategi Pengembangan Perpustakaan Digital dalam membangun Aksesibilitas Informasi : Sebuah Kajian Teoritis Pada Perpustakaan Perguruan Tinggi Islam di Indonesia, (Jurnal Perpustakaan Vol.8 No.1 Tahun2017), 75-79.

²⁴ Retno Sayekti dan Mardiyanto, Perpustakaan Digital : Pengukuran Penerimaan Inovasi Teknologi, Perdana Publishing, Medan 2019, 12-13.

button, spinner, list view, edit text, dan seandainya. Satu Activity dalam android dapat terdiri atas lebih dari satu Activity.

2. *Services*

Services merupakan komponen aplikasi yang dapat berjalan secara background, misalnya digunakan untuk memuat data dari server database. Selain itu, aplikasi IPustaka Aceh juga memanfaatkan service supaya aplikasinya bisa tetap berjalan meskipun pengguna melakukan aktivitas dengan aplikasi lain.

3. *Contact Provider*

Contact Provider komponen ini digunakan untuk mengelola data dari aplikasi IPustaka Aceh, misalnya kontak, siapapun bisa menggunakan Aplikasi IPustaka Aceh dan dapat mengakses kontak tersimpan pada Sistem Android. Oleh karena itu agar dapat mengakses kontak user memerlukan Contact Provider.

4. *Broadcast Receiver*

Broadcast Receiver berfungsi sama seperti terjemahan bahasa penerimaan pesan, pemberitahuan bahwa koleksi yang dipinjam berhasil atau tidak berhasil. Sistem android dirancang untuk menyampaikan pengumuman secara otomatis jika ada tindakan yang dilakukan oleh User.

Aplikasi IPustaka Aceh adalah aplikasi berbasis android milik Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh yang bertujuan memudahkan pengguna dalam mengakses informasi secara lebih mudah dan praktis tanpa harus datang ke Perpustakaan. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh meluncurkan aplikasi IPustaka Aceh sejak 03 desember 2018, aplikasi ini memiliki berbagai fitur

diantaranya :²⁵

a. Koleksi

Terdapat beragam judul buku elektronik dengan berbagai kategori yang dapat dipinjam dan dibaca kapan saja dan dimana saja. Dari koleksi buku fiksi hingga fotografi dapat dengan mudah didapat didalam fitur ini.

b. ePustaka

untuk bisa menjadi anggota Perpustakaan yang ada di IPustaka Aceh. Caranyan pilih Perpustakaan dan daftar sebagai anggota epustaka yang Anda inginkan, pinjam bukunya, serta sampaikan ulasan sembari mendapatkan teman baru.

c. Feeds

Temukan informasi koleksikoleksi terbaru ada epustaka yang ada di IPustaka Aceh dan bisa juga mencari buku terbaru milik orang lain yang terdaftar sebagai anggota IPustaka Aceh.

d. Rak Buku

Buku yang dipinjam akan tersimpan di fitur rak buku Virtual.

e. Pengingat

Fitur ini berfungsi untuk memberitaukan tentang aktivitas followers serta following dan kontak masuk pesan dari anggota IPustaka Aceh.

²⁵ Fauzan, Sri Ati Suwanto, "Analisis Pemanfaatan Aplikasi Ipusnas berbasis android di Perpustakaan nasional epublik Indonesia", jurnal Ilmu Perpustakaan, no.4 (2018), diakses 11 juni 2021, ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/download/22944/20981.

b. Kebutuhan informasi

1. Pengertian kebutuhan informasi

Kebutuhan informasi secara luas merupakan segala sesuatu yang dibutuhkan oleh manusia dan pemenuhan kebutuhan Dalam ruang lingkup informasi, kebutuhan ialah informasi yang dibutuhkan oleh manusia sebagai sarana untuk melengkapi ilmu pengetahuan yang ingin diketahui.²⁶

Pengguna Perpustakaan dalam Ira Maqvirah yaitu seluruh masyarakat sosial yang berada di lingkungan perpustakaan, ataupun sekelompok orang yang berkecimpung didalam Perpustakaan yang membutuhkan informasi. Dalam UU No.43 tahun 2007, pengguna Perpustakaan disebut pemustaka. Pemustaka ialah seseorang pengguna Perpustakaan, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas dan layanan perpustakaan.²⁷ Individu atau kelompok yang menggunakan Perpustakaan untuk pemenuhan kebutuhan informasi yang dibutuhkan yaitu seperti mahasiswa, dosen, siswa, masyarakat umum, merupakan pengguna Perpustakaan.

Penggunaan informasi dalam Ira Maqvirah ada 3 kebutuhan informasi yang sering ditemui menurut *Fisher* :

- 1) *Need for information*, berupa kebutuhan informasi yang bersifat umum.

²⁶Ira Maqvirah, "pengaruh ketersediaan akses internet terhadap kebutuhan informasi pengguna di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh", Skripsi (Darussalam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry 2017), 21.

²⁷Ira Maqvirah, "pengaruh ketersediaan akses internet terhadap kebutuhan informasi pengguna di badan arsip dan Perpustakaan Aceh", Skripsi (Banda Aceh, UIN Ar-Raniry, Darussalam, 2017), 22.

- 2) *Needs for material and facilities*, yaitu kebutuhan untuk mendapatkan bahan koleksi berupa buku dan bahan pustaka lain, serta kebutuhan untuk mendapatkan fasilitas Perpustakaan yang membantu kegiatan belajar.
- 3) *Needs for guidance and support*, yaitu kebutuhan mendapatkan bimbingan atau petunjuk untuk pemenuhan kebutuhan pengguna.²⁸

Kebutuhan terhadap informasi dalam Ilmu Perpustakaan dikenal dengan istilah *information need*. Dalam Tawaf dan khaidir Alimin menurut Krikelas (1983) kebutuhan informasi ialah pengakuan tentang adanya ketidakyakinan dalam diri seseorang yang membuat seseorang mencari informasi.²⁹ Pemanfaatan teknologi informasi di Perpustakaan pun kini telah menyediakan sumber belajar secara online dalam berbagai macam bentuk seperti di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh yang telah menyediakan Perpustakaan digital yang bernama IPustaka Aceh. IPustaka Aceh merupakan salah satu program layanan berbasis teknologi informasi yang disediakan untuk pengguna agar dapat memenuhi kebutuhan informasi secara mudah, hemat, dan cepat.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan Informasi pengguna

1. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam individu atau pengguna. Faktor ini yang akan menentukan pengguna secara terperinci. Dengan memahami pengguna dan yang ia butuhkan maka

²⁸Ira maqvirah, “*pengaruh ketersediaan akses internet terhadap kebutuhan informasi...*”, 22

²⁹Tawaf dan khaidir Alimin, “*Kebutuhan Informasi Manusia : Pendekatan Kepustakaan*”.

akan mempermudah pengguna mewujudkannya.

2. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar individu pengguna. Yakni segala hal yang tersedia didalam pelayanan multimediaitu sendiri. Seperti misalnya ketersediaan koleksi dan sarana prasarana lain yang memicu pengguna yang dia butuhkan secara berkelanjutan.³⁰

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa Perpustakaan dalam meningkatkan minat baca harus mamiliki strategi yang berkelanjutan antara pengelolaan Perpustakaan dan pengguna perpustakaan dalam menentukan pemilihan informasi yang digunakan sehingga kebutuhan informasi tersampaikan dengan baik dan tepat. Sumber informasi yang peneliti maksud ialah aplikasi IPustaka Aceh yang disediakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipam Aceh yang disediakan untuk pemenuhan kebutuhan pengguna.

³⁰Bangkit Pradana Atmaja, kebutuhan penggunai (*online*) diakses melalui http://bangkit-pra.blogs.com/2013/05/kebutuhan-pengguna-terhadap-layanan_23. Diakses pada 08 maret 20231//

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan diartikan sebagai suatu cara atau teknik yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.³¹ Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kualitatif. Adapun pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif menurut Suharsimi Arikunto adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.³²

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berpangkal dari pola pikir induktif, yang didasarkan atas pengamatan obyektif partisipatif terhadap suatu gejala (fenomena) sosial. Penelitian ini menghimpun data naratif dengan kata-kata (bukan angka-angka, *non numerical*) untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan. Penelitian kualitatif umumnya digunakan dalam dunia ilmu-ilmu social dan humaniora, dalam setingan kajian mikro, terutama berkaitan dengan pola dan tingkah laku manusia (*behavior*) dan apa yang ada di balik

³¹Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 24.

³²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 3.

tingkah laku tersebut yang biasanya sukar untuk diukur dengan angka-angka karena apa yang tampak mengejala tidak selalu sama dengan apa yang ada di dalam pikiran dan keinginan sebenarnya.

Metode kualitatif menurut Hadjar dan Basrowi dapat digunakan untuk mengungkapkan dan memahami sesuatu dibalik fenomena yang sama sekali belum diketahui. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan social dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi didapat setelah melakukan analisis terhadap kenyataan social yang menjadi fokus penelitian. Berdasarkan analisis tersebut kemudian ditarik kesimpulan berupa pemahaman umum yang sifatnya abstrak tentang kenyataan-kenyataan.³³

B. Lokasi dan waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Jln. Teuku Nyak Arief, Lamgugop, Kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda Aceh. Peneliti melakukan wawancara terbuka dengan pengelola aplikasi IPustaka Aceh dan menyebarkan kepada pengguna aplikasi IPustaka Aceh. Penelitian ini mulai dilakukan pada tanggal 1 Juli 2021 sampai 6 juli 2021.

³³Basrowi, Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 22-23.

C. Fokus penelitian

Fokus penelitian diartikan sebagai batasan penelitian, karena didalam lapangan penelitian banyak mengalami gejala-gejala yang menyangkut tempat, pelaku, dan aktifitas, tidak semua tempat pelaku dan aktifitas diteliti semua. Untuk menemukan pilihan penelitian maka harus membuat batasan yang dinamakan focus penelitian.³⁴ Adapun yang menjadi focus penelitian dalam penelitian ini yaitu bagaimana cara pustakawan mengelola aplikasi IPustaka Aceh dan apakah ada kaitannya aplikasi IPustaka Aceh dengan kebutuhan informasi pengguna IPustaka Aceh di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

D. populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah general yang terdiri atas subyek dan objek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya ditarik kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang, tapi juga obyek dan benda-benda alam lainnya. dan juga bukan hanya sekedar jumlah tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki obyek atau subyek tertentu.³⁵ Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti menetapkan populasi didalam penelitian ini pengelola aplikasi IPustaka Aceh berjumlah 4 orang admin, dan pengguna IPustaka Aceh berjumlah 3408 orang.

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 207.

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 117.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena ada keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.³⁶ Pada penelitian ini menggunakan sampel purposive sampling teknik penarikan sampel purposive sampling yaitu berdasarkan ciri-ciri tertentu yang dianggap mempunyai kaitan dengan populasi yang telah diketahui sebelumnya. maka yang menjadi pertimbangan dalam penelitian ini yaitu pengguna aplikasi IPustaka Aceh. Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 pengguna aplikasi IPustaka Aceh yang mewakili secara keseluruhan.

E. Teknik Pengumpulan Data.

Pengumpulan Data merupakan cara yang digunakan untuk menghimpun data, mengambil atau menjangkau data penelitian. Pertimbangan utama peneliti ialah kemampuan dalam menggali informasi. Peneliti Menyusun secara sistematis data yang peneliti diperoleh dari hasil penelitian, Teknik pengumpulan data dilakukan untuk menjawab rumusan masalah. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti ialah observasi dan wawancara.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang memiliki ciri-ciri spesifik apabila dibandingkan dengan teknik pengumpulan data lain, yaitu

³⁶S. Marghono, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005),128.

wawancara dan kuisioner.³⁷ Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada subjek penelitian. Observasi ialah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.³⁸ Peneliti melakukan observasi awal pada tanggal 1 juli 2021 sampai 6 juli 2021. Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai pustakawan yang mengelola Aplikasi IPustaka Aceh di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondenya sedikit/kecil.³⁹ Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan strategi pustakawan sebagai pengelola aplikasi IPustaka Aceh dalam memberikan informasi kepada pengguna IPustaka Aceh di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Dari hasil wawancara peneliti menarik jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah peneliti ajukan dan menambahkan informasi yang peneliti anggap penting yang mungkin informasi tersebut luput dari pertanyaan yang peneliti ajukan.

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian*, 203.

³⁸S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Semarang: Rineka Cipta, 1996),158.

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung : 2015), 231.

Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan ialah wawancara terstruktur, yaitu wawancara dengan menggunakan pedoman. Tujuan dari pedoman wawancara yaitu untuk menuntun peneliti dalam melakukan wawancara dengan narasumber.⁴⁰ Peneliti telah mempersiapkan beberapa pertanyaan sebelum melakukan wawancara. Dalam proses wawancara peneliti akan merekam suara menggunakan *Sound Recorder* dan mencatat hal-hal yang dianggap penting menggunakan buku catatan.

F. Kredibilitas

Untuk menguji kredibilitas data, peneliti menggunakan cara perpanjangan pengamatan triangulasi data. Perpanjangan pengamatan ialah melihat kembali pengamatan, wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui ataupun yang baru. Adapun triangulasi data ialah pengecekan data dari beberapa sumber dengan berbagai cara dan waktu.⁴¹ Peneliti melakukan pengamatan tetap dan berulang-ulang sampai data yang didapat benar-benar kredibel dilengkapi dengan triangulasi data dengan cara triangulasi sumber. Untuk menguji kredibilitas data pengolahan, peneliti mengumpulkan data dan menguji data dari pustakawan yang mengelola aplikasi IPustaka Aceh di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

⁴⁰Rafika R.N, *Step bay Step Lancar Membuat Standar Operasional Prosedur*, (Depok: Huta Publisher, 2017), 130.

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian*, 273.

G. Analisis Data

Analisis data ialah kegiatan mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, dan menyajikan data tiap variabel yang diteliti, kegiatan menganalisa data dilakukan setelah pengumpulan dan menganalisa data yang didapatkan di lapangan.⁴² Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ialah analisis data deskriptif ialah menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁴³



⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 207.

⁴³Ibid, 207.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Aplikasi IPustaka Aceh di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh

Aplikasi IPustaka Aceh merupakan aplikasi berbasis android yang tersedia di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh yang bertujuan sebagai pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh telah meluncurkan aplikasi IPustaka Aceh sejak 03 Desember 2018. Aplikasi ini memiliki fitur pencarian, yaitu fitur yang didalam aplikasi tersebut berfungsi untuk melihat dan menemukan koleksi bahan pustaka yang dibutuhkan. Aplikasi ini dapat digunakan pada sistem operasi komputer dan android. Sistem operasi komputer dan android memungkinkan pengguna menggunakan *Smartphone* sebagai media alat baca dalam menikmati layanan Perpustakaan secara lebih dekat dan memperkenalkan ke kalangan era digitalisasi saat ini. Aplikasi IPustaka Aceh ialah salah satu layanan Perpustakaan digital berbasis 1.1.2 milik Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh yang dikembangkan oleh PT. Woolu Aksara Maya pada tahun 2018. Selain itu, IPustaka Aceh ialah aplikasi Perpustakaan digital berbasis e-mobile library. Menyusun slogan: “*Mewujudkan masyarakat Aceh yang (carong) cerdas dan (meuadab) beradab*”. IPustaka Aceh menjadi solusi terhadap kegemaran membaca masyarakat aceh sejak dini, sehingga memudahkan akses IPustaka Aceh meningkatkan minat baca sampai menjadi budaya.

IPustaka Aceh merupakan aplikasi keluaran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh yang mengakomodir pengguna pada layanan penyediaan informasi berupa koleksi buku. Aplikasi ini dapat berjalan pada sistem operasi *Windows* Dan *Android*. Sistem operasi *Windows* Dan *Android* dan ini memungkinkan pengguna menggunakan *smartphone* sebagai media alat baca. Pada sistem operasi *windows*, pengguna dapat memanfaatkan komputer sebagai media pembacanya. Pada dasarnya program IPustaka Aceh hadir untuk memudahkan pengguna Perpustakaan yaitu masyarakat Aceh dalam menikmati layanan perpustakaan secara lebih dekat dan memperkenalkan Perpustakaan ke kalangan era digital saat ini.⁴⁴

Cara menggunakan Aplikasi IPustaka Aceh ialah dengan mengunduh aplikasi tersebut secara gratis melalui *playstore* atau link resmi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, Setelah pengguna mengunangkan android maupun komputer maka pengguna harus mendaftarnya terlebih dahulu sebagai anggota dengan akun Email maupun menggunakan Facebook pengguna. Setelah menjadi anggota, barulah pengguna dapat dengan bebas menggunakannya baik meminjam *E-Book* maupun membaca buku yang tersedia di IPustaka Aceh. Keanggotaan sistem aplikasi ini berlaku selama 5 tahun dan otomatis akan diperpanjang. Jika pemustaka ingin meminjam buku cukup tulis judul yang akan dicari lalu klik pada tombol “pinjam”. jika stok yang ingin dipinjm habis, maka

⁴⁴Desita Fonna,"Evaluasi Pemanfaatan Aplikasi Ipusnas Terhadap Kemudahan Akses Informasi Perkuliahan Mahasiswa Angkatan 2015 Prodi S1 Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry," Banda Aceh 15 Januari 2020". *Skripsi*. (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Darussalam, 2020), 13-14.

pengguna akan dimasukkan kedalam antrian. Sesudah berhasil dipinjam maka pengguna bebas membaca buku baik secara *online* maupun saat *offline*. Jangka waktu peminjaman yang diberikan terbatas selama 3 hari, namun jika pengguna belum selesai membaca buku yang ia pinjam maka pengguna tersebut bisa memperpanjang mengembalikan buku selama kurun waktu 3 hari maka koleksi tersebut akan kembali dengan cara mengisi kembali formulir peminjaman. Jika pengguna lupa untuk terkembali secara otomatis dan tidak dikenakan denda. Cara kerja Perpustakaan digital seperti Perpustakaan pada umumnya, yang berbeda perpustakaan digital ini bisa dinikmati secara bebas dalam genggaman. selain itu, pemustaka juga bisa saling berinteraksi dan memberi komentar dengan sesama pengguna aplikasi IPustaka Aceh, saling mengfollow dan dapat saling merekomendasikan buku sesama pengguna IPustaka Aceh.

Pemanfaatan yang hadir dalam aplikasi IPustaka Aceh mendukung pengembangan teknologi masa kini. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh tidak ingin tertinggal dengan Perpustakaan wilayah yang ada di Indonesia yang telah menggunakan layanan informasi jarak jauh terlebih Perpustakaan wilayah Aceh ialah lembaga pembina pustaka yang sudah berkewajiban menyediakan aplikasi yang dapat digunakan dalam jarak yang tidak terbatas. Program layanan IPustaka Aceh selain untuk mencerdaskan masyarakat Aceh juga berfungsi untuk mempromosikan koleksi berupa buku-buku yang berkualitas dan layak baca serta menjembatani peneliti buku untuk dapat berkontribusi pada pengabdian-nya dalam masyarakat Aceh, ajang promosi yang sering dilakukan ialah bedah buku, iklan melalui pamflet, iklan melalui spanduk atau di media sosial pribadi, namun

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pengelolaan Aplikasi IPustaka Aceh di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh merupakan Perpustakaan umum milik pemerintah Aceh yang berfungsi menyediakan informasi untuk masyarakat Aceh guna sebagai tempat mencari bahan koleksi berupa buku untuk pemenuhan kebutuhan informasinya. Koleksi yang tersedia beragam seperti koleksi fiksi/non fiksi, buku pelajaran, buku umum, buku sejarah Aceh, tafsir dan lain-lain.

Pada tahun 2018 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh meluncurkan Perpustakaan semi digital bernama IPustaka Aceh bertujuan memudahkan masyarakat mencari bahan koleksi tanpa harus datang langsung ke Perpustakaan, menghemat waktu, tenaga serta biaya.

Menurut Arif Akbarul Huda (2003 : 4-5) komponen Aplikasi merupakan Bagian penting dari sebuah Aplikasi. Setiap komponen memiliki fungsi yang berbeda, dan antara komponen satu dengan yang lainnya bersifat saling berhubungan yaitu dijelaskan sebagai berikut :

a. Activities

1. Aplikasi IPustaka Aceh memiliki fitur memudahkan pengguna dalam penggunaan aplikasi IPustaka Aceh halaman buku dan kemudahan lain bagi pengguna dalam memanfaatkan aplikasi IPustaka Aceh.

“IPustaka Aceh memiliki arah navigasi yang tidak berulang-ulang sehingga membuat pengguna tidak kebingungan dalam mengakses aplikasi. Selain itu IPustaka Aceh memiliki tombol kontrol navigasi back, home, next. Dalam wawancara peneliti admin menjelaskan bahwa ada beberapa fitur yang kurang lengkap dan harus di-upgrade secara mendalam seperti IPustaka Aceh belum memiliki

penanda halaman buku, tetapi admin akan melakukan *upgrate* dalam waktu dekat. Aplikasi IPustaka Aceh masih harus dilengkapi dan harus diperbaharui lagi Aplikasi Dalam setiap halaman untuk mempermudah akses aplikasi”.⁴⁶

2. Aplikasi IPustaka Aceh dapat memandu pengguna dalam melakukan temu kembali informasi yang dibutuhkan pengguna.

“Aplikasi IPustaka Aceh memiliki activities yang dapat memandu pengguna dalam pemanfaatan aplikasi IPustaka Aceh, sebagai kemudahan bagi pengguna dalam menemukan temu kembali informasi yang dibutuhkan secara mudah dan praktis”.⁴⁷

3. Aplikasi ipustaka Aceh menyediakan fitur cara pemakaian pengguna bagi pemustaka dalam pemanfaatannya.

“Di dalam beranda aplikasi IPustaka Aceh Tersedia, cara penggunaan aplikasi ini, bisa ditemui pada awal mula pengguna menginstall aplikasi IPustaka Aceh”.⁴⁸

b. Services

Aplikasi IPustaka Aceh dirancang atau dikelola sehingga pengguna bisa menggunakan aplikasi ini dan juga dapat membuka aplikasi lain secara bersamaan tanpa salah satu dari aplikasi tertutup dan tidak bisa digunakan

“Penggunaan aplikasi IPustaka Aceh dapat dimanfaatkan oleh pengguna secara bersamaan dengan aplikasi lain, dan tidak mengakibatkan aplikasi IPustaka Aceh tertutup dan masih bisa digunakan untuk mencari kebutuhan pengguna”.⁴⁹

⁴⁶ Hasil wawancara peneliti dengan pengelola aplikasi IPustaka Aceh yaitu ibu Teuku Nurul Keumalahayati, SE. M.M sebagai kepala bagian Automasi Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

⁴⁷ Hasil wawancara peneliti dengan pengelola aplikasi IPustaka Aceh yaitu ibu Teuku Nurul Keumalahayati, SE. M.M sebagai kepala bagian Automasi Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

⁴⁸ Hasil wawancara peneliti dengan pengelola aplikasi IPustaka Aceh yaitu ibu Teuku Nurul Keumalahayati, SE. M.M sebagai kepala bagian Automasi Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

⁴⁹ Hasil wawancara peneliti dengan pengelola aplikasi IPustaka Aceh yaitu ibu Teuku Nurul Keumalahayati, SE. M.M sebagai kepala bagian Automasi Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

c. Contact Proveder

Ipustaka Aceh Terdapat fitur penanda dan daat terhubung antara engguna satu dengan yang lain .

“Aplikasi IPustaka Aceh memiliki fitur terhubung dengan pengguna lain untuk memudahkan pengguna dalam penggunaan aplikasi Perpustakaan, mendapat teman baru, rekomendasi koleksi baccaan dari teman baru serta bisa mengirimkan pesan lewat massanger IPustaka Aceh”⁵⁰

d. Broadcast Receiver

Didalam Aplikasi IPustaka Aceh memiliki umpan balik seperti pemberitahuan kepada pengguna bahwa koleksi telah dipinjam atau dikembalikan

“Aplikasi IPustaka Aceh memiliki fitur umpan balik (*feed back*) yang informatif kepada pengguna. Aplikasi IPustaka Aceh memberikan respon apabila pengguna sudah melakukan aksi pencarian hasil pencarian atau peminjaman”.⁵¹

2. Kaitan aplikasi IPustaka Aceh dengan kebutuhan informasi pengguna

Kebutuhan informasi adalah sesuatu yang dibutuhkan oleh pengguna berupa data yang menggambarkan kejadian sebenarnya dan yang samar digunakan untuk mengambil keputusan informasi yang dibutuhkan oleh manusia sebagai sarana pelengkap ilmu pengetahuan.

Tujuan sistem aplikasi IPustaka Aceh ialah dapat dimanfaatkan dalam membantu pekerjaan menjadi lebih mudah secara aktifitas dan kebutuhan setiap

⁵⁰ Hasil wawancara peneliti dengan pengelola aplikasi IPustaka Aceh yaitu ibu Teuku Nurul Keumalahayati, SE. M.M sebagai kepala bagian Automasi Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsan Aceh.

⁵¹ Hasil wawancara peneliti dengan pengelola aplikasi IPustaka Aceh yaitu ibu Teuku Nurul Keumalahayati, SE. M.M sebagai kepala bagian Automasi Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsan Aceh.

pengguna berbeda-beda. Menurut penjelasan pengguna bahwa aplikasi IPustaka Aceh belum bisa menggunakan telusur dengan mudah aplikasi IPustaka Aceh belum memiliki fitur penanda halaman buku yang telah dibaca, koleksi yang tersedia pun masih belum lengkap mengenai koleksi buku sejarah atau karya ilmiah. Namun, aplikasi IPustaka Aceh membantu dalam pemenuhan kebutuhan informasi dalam hal koleksi buku pelajaran dan karya fiksi.

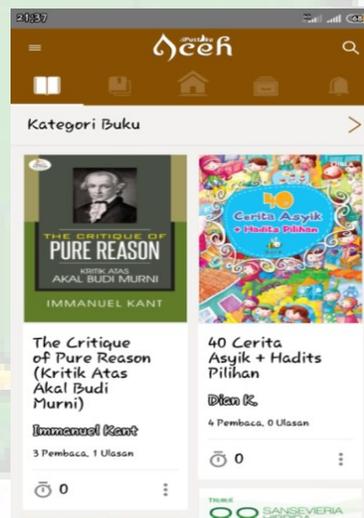
Dari pernyataan diatas dapat penulis simpulkan bahwa aplikasi IPustaka Aceh dapat membantu pekerjaan yang dilakukan menjadi lebih mudah, meskipun koleksinya belum terlalu banyak, namun dikategorikan membantu pengguna dalam kegiatannya. Dari hasil penelitian diatas, dapat diketahui bahwa aplikasi IPustaka Aceh dapat meningkatkan kinerja pekerjaan pengguna dari semua kalangan profesi. Hal ini sesuai dengan prinsip diciptakannya teknologi informasi sebagai sebuah keuntungan dalam penggunaannya.

3. Proses Layanan Informasi di Aplikasi IPustaka Aceh

Proses layanan informasi yang ada di aplikasi IPustaka Aceh sama ketika pengguna pernah berkunjung ke Perpustakaan hibrida, dalam aplikasi ini pengguna diharuskan mendaftar untuk dapat menikmati layanan informasi yang ada di dalamnya, hanya membutuhkan waktu kurang dari 1 menit maka pengguna terdatar menjadi anggota IPustaka Aceh. Setelah pengguna berhasil menjadi pengguna setelahnya bisa langsung menggunakan aplikasi IPustaka

Aceh dan melakukan pencarian informasi dengan mengetik kata kunci (*keyword*) pada beranda pencarian.⁵²

Dalam gambar (1) dibawah ini, dituliskan kata “Perpustakaan” maka akan menemukan buku mengenai Perpustakaan. Pengguna tinggal memilih yang yang paling cocok dengan kebutuhan informasinya.



Gambar 1. Fitur pencarian (search “Perpustakaan”)

“Cara meminjam dan membaca buku yang dibutuhkan. Gambar (2) ialah contoh buku yang akan dipinjam atau yang akan dibacapengguna. Klikpada cover buku dan klik ”pinjam”, kemudian akan muncul tab konfirmasi untuk meminjam buku, pilih “Ya” untuk melanjutkan dan pengguna sudah dapat meminjam serta membaca buku. Seperti yang terlihat pada gambar 2.

⁵²Desita Fonna,"Evaluasi Pemanfaatan Aplikasi Ipusnas Terhadap Kemudahan Akses Informasi Perkuliahan Mahasiswa Angkatan 2015 Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry", Banda Aceh. 15 Januari 2020". *Skripsi* (darussalam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2020), 15.



Gambar. 2 pinjam dan baca buku



Gambar 3. Konfirmasi peminjaman Buku



Gambar 4. konfirmasi buku telah selesai dipinjam

Setelah pengguna mengetik “Ya” maka pengguna diarahkan ke bagian dashboard anggota IPustaka Aceh, menu ini berfungsi untuk melihat buku yang pengguna pinjam atau baca, panel antrian atau riwayat buku yang pernah pengguna pinjam atau baca.

Daftar Halaman	
TOC	Bookmark
Cover	1
Hak Cipta	5
DAFTAR ISI	10
BAB I PENDAHULUAN	14
BAB II PERPUSTAKAAN DAN MASYARAKAT INFORMASI	40
BAB III INFORMASI SEBAGAI ASET	62
BAB IV DINAMIKA PERPUSTAKAAN	84
BAB V KODE ETIK PUSTAKAWAN	92
BAB VI SETARAH SINGKAT	100

Gambar 5. Menampilkan daftar halaman buku



Gambar. 6 menampilkan isi buku yang dibutuhkan pengguna.

Berdasarkan penjelasan tersebut diatas, maka peneliti disimpulkan bahwa proses layanan informasi di aplikasi IPustaka Aceh sangat memudahkan dalam pencarian informasi dan mengaplikasikan aplikasi IPustaka Aceh sangat mudah dipahami dalam hal penggunaan aplikasi tersebut, tanpa perlu datang ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

4. Kelebihan dan kekurangan

Setelah peneliti menggunakan secara langsung aplikasi IPustaka Aceh, maka peneliti akan mendeskripsikan kelebihan dan kekurangan aplikasi IPustaka Aceh yaitu :

- kelebihan
 - a) Aplikasi ini dapat digunakan pada sistem operasi *windows*, dan *android*.
 - b) Desain dan penggunaannya mudah dimengerti
 - c) Aplikasi gratis dan bisa diunduh oleh kalangan manapun siapapun
 - d) Koleksi buku bervariasi dan banyak dan juga lengkap
 - e) Mudah digunakan, peminjaman dan pengembalian otomatis, tanpa perlu takut terkena denda.
- kekurangan
 - a) Aplikasi agak berat untuk versi *Iphone*, jadi butuh kuota internet yang cepat dalam performa yang baik dan tempat penyimpanan harus besar.
 - b) Koleksi yang boleh dipinjam terbatas, hanya 3 koleksi dalam sehari
 - c) Koleksi yang terdapat dalam aplikasi IPustaka Aceh tidak bisa di *copy*, sehingga harus benar-benar dipahami isinya dengan baik.

Aplikasi IPustaka Aceh merupakan aplikasi *mobile* yang dibuat khusus untuk *Smartphone* dan komputer. Aplikasi IPustaka Aceh merujuk pada penggunaan dan pemanfaatan teknologi dan perangkat telekomunikasi berbasis *mobile*. *Mobile* berarti sebuah benda berteknologi tinggi yang dapat bergerak atau

digerakkan dengan bebas dan mudah tanpa menggunakan kabel. *Mobile library* merupakan integrasi antara perangkat mobile dengan Perpustakaan. Perangkat mobile berperan sebagai alat yang membantu Perpustakaan dalam penyampaian informasi dari Perpustakaan kepada pengguna. Alat yang dimaksud berupa *smartphone* atau sejenisnya dan perangkat tersebut harus mempunyai koneksi pada jaringan telekomunikasi untuk meluncurkan transfer informasi Perpustakaan kepada pengguna aplikasi *mobile library*.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengelolaan aplikasi IPustaka Aceh di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Hasil penelitian menunjukkan pengelolaan aplikasi IPustaka Aceh sangat berpengaruh dan membantu pengguna dalam pencarian kebutuhan informasi.
2. Kaitan aplikasi IPustaka Aceh dengan kebutuhan informasi pengguna tersampaikan dengan baik, menghemat waktu, tenaga, dan biaya, serta dapat menemukan informasi secara cepat, tepat dan *ter-uptodate*.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran yang peneliti berikan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada pustakawan atau admin yang memegang kendali aplikasi IPustaka Aceh untuk mempertahankan dan meningkatkan semua indikator tentang pengelolaan aplikasi IPustaka Aceh dan kaitannya dengan pemenuhan kebutuhan informasi pengguna di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.
2. Diharapkan kepada pustakawan atau admin yang memegang kendali aplikasi IPustaka Aceh untuk meng-*update* aplikasi IPustaka Aceh agar fitur-fitur yang sudah ada lebih lengkap sesuai dengan kebutuhan pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Malik, *“Analisis Tingkat Kegunaan Aplikasi UILIS Mobile Terhadap Pemanfaatan Koleksi di UPT Perpustakaan Unsyiah”*, Skripsi (Banda Aceh, UIN Ar-Raniry, Darussalam, 2019).

Adi Widarma, Sri Rahayu, *“Perancangan Aplikasi Gaji Karyawan Pada PT. PP. London Sumatera Indonesia TBK. Gunung Malayu Estate - Kabupaten Asahan”*, (Sumatera Utara :Teknik - Informatika - Universitas - Asahhan) Diakses.

<https://osf.io/7m8ys/download/#:~:text=Pengertian%20aplikasi%20menurut%20para%20ahli,dapat%20memproses%20input%20menjadi%20output.>

Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005).

Bangkit Pradana Atmaja, *Kebutuhan Penggunai (Online)* Diakses Melalui http://Bangkit-Pra.Blogs.Com/2013/05/Kebutuhan-Pengguna-Terhadap-Layanan_23. Diakses Pada 08 Maret 2021.

Burhan Bungi, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011).

Desi-Anwar, *Kbbi (Kamus Lengkap Bahasa Indonesia)*., Cet 1, (Surabaya: Karya Abditama, 2011).

Desita Fonna, "Evaluasi Pemanfaatan Apk Ipusnas Terhadap Kemudahan Akses Informasi Perkuliahan Mahasiswa Leting 2015 Prodi S1 Ilmu

Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry," Banda Aceh 15 Januari 2020".

Skripsi. (Banda Aceh, UIN Ar-Raniry, Darussalam, 2020).

Erna Awalien Rochmah, *Pengelolaan Layanan Perpustakaan*, Ta'allum, Volum. 04, Nomor. 02, 2016.

Fathurrahman, *Pengertian, Definisi dan arti Kebutuhan*. Diakses Pada 15 Januari 2021 Melalui Web [Http://Studippkn.Blogspot.Co.Id/2015/03/Pengertian-Definisi-dan-Arti-Kebutuhan.Html](http://Studippkn.Blogspot.Co.Id/2015/03/Pengertian-Definisi-dan-Arti-Kebutuhan.Html).

Fauzan, Sri Ati Suwanto, "*Analisis Pemanfaatan Aplikasi Ipusnas Berbasis Android di Perpustakaan Nasional republik Indonesia*", Jurnal Ilmu Perpustakaan, No.4 (2018), Diakses:11-7-2021, Ejournal3.Undip.Ac.Id/Index.Php/Jip/Article/Download/22944/20981.

Hasil Wawancara Dengan Pengelola Aplikasi Ipusnastaka Aceh Yaitu Ibu Teuku Nurul Keumalahayati, Se. M.M Kepala Bagian Automasi Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Pada Tanggal 1 Juli 2021.

Ira Maqvirah, "*Pengaruh Ketersediaan Akses Internet Terhadap Kebutuhan Informasi Pengguna di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh*"., *Skripsi* (Darussalam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry 2017).

Lisa Noviani Maghfiroh, "*Informasi Kearsipan Statis di Badan Arsip dan Perpustakaan 1 Provinsi Jawa Tengah*", *Skripsi* (Semarang, Universitas diponegoro Semarang).

Mardalis, *Metode penelitian suatu pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumiaksara, 2006).

Nita Siti Munawarah, "*Analisis Institusi Repository Dengan Pendekatan Teknologi Acceptance Model*" Skripsi, (Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2015).

Nurul Izzati, "*Hubungan Pengetahuan Temu Kembali Informasi Mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2010 Dalam menggunakan Opac di Pusat Perpustakaan UIN Ar-Raniry*", Skripsi (Banda Aceh, UIN Ar-Raniry, Darussalam, 2015).

NS Sutarno, *Perpustakaan dan Masyarakat*. (Jakarta: Agung Seto, 2006).

Oktavia Ade Irma, *Hubungan Program Semangat Pagi dengan Pemenuhan Informasi Pendengar di Kelurahan Bambu Apus Kecamatan Pemulang, Tangerang, 2010*, (Online), Diakses-Melalui-Website: [Http://Www.Library.Upnvj.Ac.Id/Pdf/2:1komunikasi/205612040/Bab2.Pdf](http://www.library.upnvj.ac.id/pdf/2:1komunikasi/205612040/Bab2.pdf), Tanggal 17 februari 2021.

Priyonno, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Zifatama Publishing, 2016).

Sugiyono, *Metode Penelitian*.

Rafika R.N, *Step Bay Step Lancar Membuat Standar operasional Prosedur*, (Depok: Huta Publisher, 2017).

Rahmat Musliadi, *Analisis Pelatihan Pengolahan Pustaka dan Kaitanya Dengan Kemampuan Teknis Pengelola Perpustakaan Madrasah Ibtidaiah di Banda Aceh*, (Banda Aceh, 2018).

Retno Sayekti dan Mardiyanto, *Perpustakaan Digital : Pengukuran Penerimaan Inovasi Teknologi*, Perdana Publishing, Medan 2019.

Riyana Mahtuahmi, “Pemanfaatan Software Maktabah Syamilah dalam Pemenuhan Referensi Mahasiswa Ilmu Al-Quran Dan Tasir Di Fakultas UIN Ar-Raniry Banda Aceh”., *Skripsi* (Darussalam, UIN Ar-Raniry, Darussalam, 2021).

S. Marghono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005).

Saleh, *Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. (Jakarta: PT. Hidakarya Agung, 2006).

Standar Nasional Indonesia (SNI), Nomor 7330 Tahun 2009, [Http://Media.Peneliti.Com/98174-Sni-73302009](http://Media.Peneliti.Com/98174-Sni-73302009). (Diakses Pada 14 Januari 2021).

Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017).

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011).

Sudia Ajjonisa., “Perbandingan Efektivitas Sistem Temu Kembali Informasi Menggunakan Google Scholert dengan Proquest Medical Library,” *Skripsi* Diakses Dari Website [Https://Repository.Usu.Ac.Id/Bitstream/123456789/33670/4/Chater%201](https://Repository.Usu.Ac.Id/Bitstream/123456789/33670/4/Chater%201) 1., Tanggal 7 Juni 2021.

Tawaf dan Khaidir Alimin, “Kebutuhan Informasi Manusia : pendekatan Kepustakaan” .

Verry Mardiyanto, “Opini dan Analisis Program Layanan Informasi di Perpustakaan Dengan Metode Jarak Jauh : Studi Kasus Layanan Informasi Menggunakan Aplikasi Imobile Ipusnas.

Wiji Suwarno, *Pengetahuan Dasar Kepustakaan : Sisi Terpenting Perpustakaan dan Pustakawan*. (Bogor : Ghlmia Indonesia, 2010).





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 654/Un.08/FAH.I/PP.00.9/06/2021

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **SRI BANUN / 150503115**

Semester/Jurusan : XII / Ilmu Perpustakaan

Alamat sekarang : Darussalam

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Pengelolaan Aplikasi Ipustaka Aceh dan Kaitannya dengan Kebutuhan Informasi Pemustaka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 22 Juni 2021

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



*Berlaku sampai : 22 Oktober
2021*

Dr. Phil. Abdul Manan, S.Ag.,M.Sc., M.A.



PEMERINTAH ACEH
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

Jl. T. Nyak Arief Banda Aceh Kode Pos 23125
Telepon : (0651) 7552323, Faximile : (0651) 7551239
E-mail: arpus@acehprov.go.id Website: arpus.acehprov.go.id

Banda Aceh, 26 Juli 2021

Nomor : 070/
Lamp : -
Sifat : Biasa
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

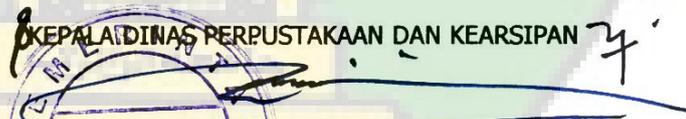
Yang terhormat,
Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
Fakultas Adab dan Humaniora Universitas
Islam Negeri Ar-Raniry
di **Banda Aceh**

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor: 707/Un.08/FAH.I/PP.00.9/07/2021 tanggal 22 Juni 2021 tentang hal tersebut di atas, dapat disampaikan bahwa pada prinsipnya kami tidak berkeberatan dan dapat menerima Mahasiswa Saudara :

N a m a : **Sri Banun**
N I M : 150503115
Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Kami berharap selama melakukan Penelitian Ilmiah agar yang bersangkutan tetap disiplin, dan mentaati segala ketentuan yang berlaku di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

Dr. EDI YANDRA, S. STP, MSP
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19751105 199612 1 002

Lampiran

Pertanyaan yang peneliti ajukan kepada informan sebagai berikut :

1. Apakah aplikasi IPustaka Aceh memberikan Kemudahan dalam mengakses Informasi Secara Mudah, Lengkap dan *Ter-Uptodate* ?
2. Apakah aplikasi IPustaka Aceh memberikan Informasi yang dibutuhkan sebagai Temu Balik Informasi dan bahan koleksi yang Dibutuhkan oleh Pengguna ?
3. Apakah aplikasi IPustaka Aceh mampu Membarikan Navigasi yang Jelas dan Tidak berulang-ulang dalam Penggunaannya ?
4. Apa Bahasa yang digunakan oleh aplikasi IPustaka Aceh dapat dimengerti oleh Pengguna ?
5. Apakah aplikasi IPustaka Aceh Menyediakan fitur bantuan Cara Menggunakan aplikasi IPustaka Aceh ?
6. Apakah Slogan Pemerintah “Menjadikan Masyarakat Beucarong dan Meudadab” bisa Terwujud di aplikasi IPustaka Aceh ?
7. Apakah aplikasi IPustaka Aceh mampu meningkatkan Minat Baca di Aceh ?
8. Apakah aplikasi IPustaka Aceh dapat memandu Pengguna dalam Pencarian Informasi dan Temu Balik Informasi ?
9. Apakah aplikasi ini selalu Pengguna gunakan sebagai bahan rujukan dalam Pencarian Informasi ?

WAWANCARA PENELITIAN

PENGELOLAAN APLIKASI IPUSTAKA ACEH DAN KAITANNYA DENGAN KEBUTUHAN INFORMASI PEMUSTAKAN DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN ACEH

Assalamualaikum WR.WB

Dengan hormat saya Sri Banun Mahasiswa program S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry, sedang melakukan penelitian berjudul **pengelolaan Aplikasi I pustaka Aceh dan kaitannya dengan kebutuhan informasi pemustaka di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Aceh**. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan data dalam menyelesaikan penulisan skripsi saya, mahasiswa tingkat akhir prodi S1 ilmu perpustakaan, fakultas adab dan humaniora UIN ar-raniry. Setiap jawaban yang ibu berikan merupakan bantuan yang tak ternilai harganya bagi peneliti, atas bantuan ibu saya ucapkan terima kasih.

Nama responden :

Alamat :

Nomor hp :

Jabatan :

1. Mengapa aplikasi ipustaka Aceh sangat diperlukan dalam pemenuhan kebutuhan informasi ?
2. Dimana pengguna mendapatkan aplikasi ipustaka Aceh ?
3. Bagaimana admin mengelola aplikasi ipustaka Aceh ?
4. Berapa pustakawan yang mengelola aplikasi ipustaka Aceh ?
5. Dan bagaimana pembagian tugas dalam pengelolaannya ?
6. Kapan saja admin menambah koleksi di beranda aplikasi ipustaka Aceh ?
7. Jenis koeksi Apa saja yang tersedia di aplikasi ipustaka Aceh ?

8. Apakah koleksi yang tersedia di ipustaka Aceh sudah lengkap ?
9. Apakah di aplikasi ipustaka Aceh ada fitur penanda halaman buku yang telah dibaca ?
10. Apakah aplikasi ini dapat memandu pengguna dalam melakukan temu kembali informasi yang dibutuhkan ?
11. Apakah aplikasi ini memberikan respon apabila pengguna sudah melakukan suatu aksi, aksi tersebut berupa hasil pencarian, atau kotak dialog konfirmasi ?
12. Apakah ada pengaturan perubahan bahasa dalam aplikasi ipustaka Aceh ?
13. Apakah ada fitur cara pemakaian pengguna bagi pemustaka dalam pemanfaatannya ?
14. Apakah di dalam aplikasi ini ada desain atau gambar bergerak dan animasi di beranda aplikasi ipustaka Aceh ?
15. Bagaimana cara pustakawan mempromosikan aplikasi ipustaka Aceh agar lebih dimanfaatkan oleh pengguna ?
16. Apakah aplikasi ipustaka Aceh hanya bisa di akses oleh perangkat smarphone, PC, dan iphone ?
17. Apakah koleksi yang tersedia di ipustaka Aceh sudah sesuai dengan kebutuhan informasi pengguna ?

ANGKET PENELITIAN PENGGUNA

No	Pertanyaan				
		Sangat setuju	setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
1.	Aplikasi ipustaka Aceh memberikan kemudahan dalam mengakses informasi secara mudah, lengkap dan ter- <i>uptodate</i> .				
2.	Aplikasi ipustaka Aceh memberikan informasi yang dibutuhkan sebagai temu balik informasi dan bahan koleksi yang dibutuhkan oleh pengguna.				
3.	Aplikasi ipustaka aceh mampu membarikan navigasi yang jelas dan tidak berulang-ulang dalam penggunaannya.				
4.	Aplikasi ipustaka Aceh menggunakan bahasa yang mudah digunakan oleh pengguna yaitu menggunakan bahasa indonesia.				
5.	Menurut saya, aplikasi ipustaka Aceh menyediakan fitur bantuan cara menggunakan aplikasi ipustaka Aceh.				
6.	Menurut saya, slogan pemerintah “menjadikan masyarakat beucarong dan meudadab” bisa terwujud di aplikasi ipustaka aceh.				
7.	Aplikasi ipustaka Aceh saya rasa mampu dalam meningkatkan minat baca di Aceh.				
8.	Aplikasi ipustaka Aceh sangat membantu saya dalam pencarian informasi dan temu balik informasi.				
9.	Aplikasi ini selalu saya gunakan sebagai bahan rujukan dalam pencarian informasi.				

INSTRUMEN PENELITIAN

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

B. KISI – KISI ANGGKET PENELITIAN

No	Variabel	Indikator
1	Pengelolaan Aplikasi I pustaka Aceh (X)	1. Perencanaan (<i>planning</i>) adalah pemilihan fakta-fakta dan usaha menghubungkan fakta satu dengan lainnya, kemudian membuat perkiraan tentang keadaan dan perumusan tindakan untuk masa yang akan datang untuk mencapai hasil yang dikehendaki.
		2. Pengorganisasian (<i>organizing</i>) diartikan sebagai kegiatan mengaplikasikan seluruh kegiatan yang harus dilaksanakan antara kelompok kerja dan menetapkan wewenang tertentu serta tanggung jawab sehingga terwujud kesatuan usaha dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.
		1. Pergerakan (<i>Actuating</i>) adalah menempatkan semua anggota daripada kelompok agar bekerja secara sadar untuk

		<p>mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan perencanaan dan pola organisasi.</p>
		<p>3. Pengawasan (<i>controlling</i>) diartikan sebagai proses penentuan yang dicapai, pengukuran dan koreksi terhadap aktivitas pelaksanaan untuk pengambilan tindakan korektif terhadap aktivitas pelaksanaan agar dapat berjalan menurut rencana.</p>
		<p>4. Pengawasan (<i>controlling</i>) diartikan sebagai proses penentuan yang dicapai, pengukuran dan koreksi terhadap aktivitas pelaksanaan untuk pengambilan tindakan korektif terhadap aktivitas pelaksanaan agar dapat berjalan menurut rencana.</p>
2	Kebutuhan Informasi (Y)	<p>1. <i>Need for information</i>, berupa kebutuhan Informasi yang bersifat umum.</p>
		<p>2. <i>Needs for material and facilities</i>, yaitu kebutuhan untuk mendapatkan bahan koleksi berupa buku dan bahan pustaka lain, serta kebutuhan untuk mendapatkan fasilitas perpustakaan yang membantu kegiatan belajar.</p>

		<p>3. <i>Needs for guidance and support</i>, yaitu kebutuhan mendapatkan bimbingan atau petunjuk untuk pemenuhan kebutuhan pengguna.</p>
--	--	--

C. PERTANYAAN PENELITIAN

Pada dasarnya penelitian ini semata-mata bersifat ilmiah untuk mendapatkan data bagi penulis. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberitanda (✓) pada kotak yang sesuai dengan pilihan anda. Pada masing – masing pernyataan terdapat alternatif jawaban yang mengacu pada teknik skala Likert, yaitu :

- Sangat Setuju (SS) = 5
- Setuju (S) = 4
- Kurang Setuju (KS) = 3
- Tidak Setuju (TS) = 2
- Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

